

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERIKANAN, KELAUTAN
DAN PETERNAKAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2005**



**DINAS PERIKANAN KELAUTAN DAN
PETERNAKAN KAB. LAMONGAN**

Desember 2005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan telah berlakunya Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/E/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan tahun 2005 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2005 yang mengacu pada Rencana Strategik Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan dan Rencana Strategik Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006.

Rencana strategik Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan telah dijalankan dalam Rencana Kinerja tahun 2005 sebagai komitmen untuk pelaksanaan kinerja tahun 2005. Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2005 tersebut, Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan telah merencanakan 8 (delapan) sasaran strategik, untuk mencapai 5 (lima) tujuan dan 5 (lima) program dan 30 (tiga puluh) kegiatan.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut anggaran yang digunakan sebesar Rp. 1.597.979.000,- berasal dari APBD Kabupaten Lamongan tahun 2005, sebesar Rp. 10.400.000,- dari APBD Propinsi Jawa Timur dan sebesar Rp. 1.520.000.000,- dari APBN, sehingga total dana yang digunakan selama tahun 2005 sebesar Rp. 3.119.379.000,- (tiga milyar seratus sembilan belas juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).

Dari 8 (delapan) sasaran strategik yang telah ditetapkan, capaian kinerja secara kumulatif pada tahun 2005 sebesar 55,96 %, sedangkan capaian kinerja kegiatan rata – rata 102,71 %.

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan tahun 2005 disusun berdasarkan masukan – masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai sub unit kerja terkait di lingkungan Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada Program Kerja tahun 2005 sebagai arah dan pedoman bagi sub unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan perikanan, kelautan dan peternakan di Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing, khususnya bagi sub unit kerja di lingkungan Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik diharapkan demi kesempurnaannya penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, Desember 2006

KEPALA DINAS PERIKANAN, KELAUTAN DAN
PETERNAKAN KABUPATEN LAMONGAN



Ir. MUSTAKIM ARIEF, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 080 036 379

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
 I. PENDAHULUAN	 1
A. DATA UMUM	1
a. Personil	3
b. Sarana dan Prasarana	4
c. Pembiayaan	5
B. ASPEK TRATEJIK ORGANISASI	6
C. STRUKTUR ORGANISASI	6
 II. PERENCANAAN STRATEJIK	 7
A. RENCANA STRATEJIK	7
1. Visi	7
2. Misi	8
3. Tujuan	9
4. Sasaran	9
B. RENCANA KINERJA	12
 III. AKUNTABILITAS KINERJA	 14
A. ANALISA CAPAIAN KINERJA	14
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	19
 IV. PENUTUP	 21

LAMPIRAN – LAMPIRAN TERDIRI DARI :

1. SUSUNAN ORGANISASI
2. RENCANAAN STRATEJIK (RS)
3. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
4. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)
5. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)
6. PRESTASI DAN PENGHARGAAN YANG DI CAPAI
7. DATA PERKEMBANGAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Data Umum

Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan berdasarkan Peraturan Daerah No 14 Tahun 2001 tanggal 22 Desember 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No.13 Tahun 2002 tanggal 25 Pebruari 2002 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang Perikanan Kelautan dan Peternakan, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis bidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan, meliputi Bina Produksi, Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan ;
- b. pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang perikanan, kelautan dan peternakan;
- c. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pembibitan dan pembenihan, sarana produksi dan permodalan, eksploitasi sumberdaya perairan, budidaya perikanan dan peternakan;

- d. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pengolahan hasil produksi dan pemasaran meliputi pembinaan dan pengembangan mutu hasil, distribusi dan promosi, serta pengembangan usaha dan kemitraan kelembagaan.
- e. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan konservasi sumberdaya alam hayati perikanan dan peternakan, meliputi perlindungan sumberdaya hayati perikanan dan peternakan, pengendalian lingkungan dan penyakit ikan dan ternak serta kesehatan hewan;
- f. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pengembangan sumberdaya manusia dan penyuluhan meliputi pengembangan SDM, pengembangan kelembagaan dan pengembangan sarana penyuluhan perikanan dan peternakan ;
- g. pengolahan data dan penyajian informasi bidang perikanan dan peternakan;
- h. pelaksanaan pengawasan fungsional ;
- i. pelaksanaan tugas – tugas ketatausahaan dan rumah tangga Dinas ;
- j. pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam kegiatan dan tugas di bidang perikanan, kelautan dan peternakan didukung dengan sumberdaya manusia, sarana prasarana dan pembiayaan yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Personil

NO	Jabatan Struktural	Jml	Pangkat / Ruang	Jml	Pendidikan Formal	Jml	Ket
1.	Kepala Dinas	1	Pembina Tk I (IV / b)	1	S - 2	1	
2.	Kabag TU	1	Pembina (IV / a)	1	S - 1	1	
3.	Ka Sub. Din	4	Pembina Tk I (IV / b)	1	S - 2	3	
			Pembina (IV / a)	3	S - 1	1	
4.	Ka Subag.	3	Penata Tk I (III / d)	1	S - 1	1	
			Penata (III / c)	2	SMA	2	
5.	Kepala Seksi	13	Pembina (IV / a)	3	S - 2	5	
			Penata Tk I (III / d)	6	S - 1	6	
			Penata (III / c)	3	D - III	1	
			Penata Muda Tk I (III / b)	1	STM	1	
6.	KCD dan UPT	11	Penata Tk I (III / d)	2	S - 2	4	6 KCD Pih
			Penata (III / c)	7	S - 1	3	
			Penata Muda Tk I (III / b)	2	D - III	2	
					SMA / Snakma	2	
7.	Staf	55	Pembina (IV / a)	1	S - 2	1	
			Penata (III / c)	1	S - 1	20	
			Penata Muda Tk I (III / b)	17	D - III	3	
			Penata Muda (III / a)	18	SMA	27	
			Pengatur Tk I	11	SMP	4	
			Pengatur (II / c)	4	SD	1	
			Pengatur Muda Tk I (II / b)	3			
			Pengatur Muda (II / a)	1			
8.	Tenaga Kontrak	13			S - 1	4	
					D - IV	2	- 1 Kontrak
					D - III	1	Perikanan
					SMA	7	Pusat
		101		88		101	

b. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Barang	Jumlah (buah)	Keterangan
1.	Balai Benih Ikan (BBI)	1	
2.	Rumah Potong Hewan (RPH)	2	
3.	Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan)	1	
4.	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	6	
5.	Pasar Hewan	2	
6.	Pasar Ikan	3	
7.	Klinik Kesehatan Ikan dan Ternak	1	
8.	Dok Kapal	1	
9.	Timbangan Ternak	3	
10.	Timbangan Ikan		
	- Timbangan duduk	8	
	- Timbangan gantung	4	
11.	Roda 4 (empat)	3	
12.	Roda 2 (dua)	40	3 rusak
13.	Komputer	10	3 rusak
14.	Mesin Ketik	18	
15.	Mebelair		
	- Meja	76	15 rusak
	- Kursi	111	15 rusak
	- Lemari	27	7 rusak
16.	AC	1	
17.	Laptop	1	
18.	Kipas Angin	4	1 rusak
19.	TV	1	
20.	File cabinet	8	3 rusak
21.	SPDN	2	

c. Pembiayaan

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembangunan di bidang perikanan, kelautan dan peternakan didukung dengan pembiayaan baik bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan APBD Propinsi maupun APBN, dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp.000)	KET.
1	2	3	4
1.	APBD KABUPATEN		
	- Pendapatan		
	- Belanja Rutin		
	a. Belanja Pegawai	1.936.000.000	
	b. Belanja Barang dan Jasa	216.550.000	
	c. Belanja Pemeliharaan	66.908.000	
	d. Belanja Perjalanan Dinas	29.100.000	
	e. Belanja Modal	107.979.000	
	- Belanja Pembangunan		
	a. Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak	15.000.000	
	b. Penanggulangan Wabah Flu Burung	95.000.000	
	c. Demplot Budidaya Ayam Buras	30.000.000	
	d. Pinjaman Modal ASPELA	375.000.000	
	e. Pinjaman Modal TPI	350.000.000	
	f. Pinjaman Pengeldaan Sapi Hibah	135.000.000	
	g. Rehabilitasi Dermaga We:u	100.000.000	
	h. Bantuan Peralatan TPI Kranji	8.000.000	
	i. Pembangunan Sauran Air TPI Brondong	75.000.000	
	j. Timbangan Ikan	50.000.000	
	k. Rehab. KCD Kec. Lamongan / UPT RPH	45.754.000	
	l. Pembangunan Pagar Depan, Pavingstone dan Tempat Parkir Dinas PKP	62.225.000	
	m. Introduksi Teknologi Agroindustri Hasil Olahan	25.000.000	
	n. Dana Bantuan Operasional HNSI / Rukun Nelayan	42.000.000	
	o. Terumbu Karang	40.000.000	
	p. Bantuan Pengerukan Pelawangan Perahu Nelayan Paciran	115.000.000	
	g. Bantuan Pembangunan Kantor Rukun Nelayan	35.000.000	
	Jumlah APBD Kabupaten	3.955.325.000	
2.	APBD I		
	a. Gardu Taskin	10.900.000	
	Jumlah APBD I	10.900.000	
3.	APBN		
	a. PEMP (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir)	1.520.000.000	
	Jumlah APBN	1.520.000.000	
	Jumlah Total 1 + 2 + 3	5.486.225.000	

B. Aspek Strategik Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan, kelautan dan peternakan Kabupaten Lamongan adalah dalam rangka peningkatan pendapatan pembudidaya ikan, nelayan dan peternak disertai dengan peningkatan mutu sumberdaya manusia dengan tetap memperhatikan kelestarian sumberdaya alam, untuk menghasilkan produk perikanan dan peternakan yang mempunyai daya saing di era pemasaran global. Hal ini sesuai dengan posisi letak Kabupaten Lamongan yang strategis dan berdekatan dengan Ibukota Propinsi Jawa Timur dan merupakan jalur lalu lintas yang lancar baik darat maupun laut, hal ini memungkinkan untuk mengembangkan pemasaran produk perikanan dan peternakan menjadi semakin luas baik domestik maupun ekspor.

Disamping itu masih tersedianya lahan pengembangan dan peningkatan budidaya ikan dan pemanfaatan sumberdaya kelautan yang masih perlu dioptimalkan.

C. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas yang telah dibebankan, Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan memiliki struktur organisasi sebagai berikut : Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) Bagian Tata Usaha, 4 (empat) Sub Dinas antara lain : Sub Dinas Bina Produksi, Sub Dinas Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati, Sub Dinas Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan, 13 (tiga belas) Cabang Dinas . 4 (empat) Unit Pelaksana teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional. Selanjutnya struktur organisasi Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan dapat dilihat pada lampiran 1.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi, Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2002 – 2006 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2005 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja 2005.

A. RENCANA STRATEGIK

1. Visi

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan mempunyai visi :

" Terwujudnya pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tangguh, mandiri, berbudaya industri, berwawasan agribisnis dan berbasis sumber daya lokal "

Makna dan visi tersebut adalah keadaan masyarakat Kabupaten Lamongan yang bekerja sebagai pemelihara ikan, penangkapan ikan dan memelihara ternak yang mampu bertahan dalam berbagai perubahan keadaan, dan berupaya merubah dari kegiatan yang bersifat tradisional menuju industri dan berjiwa bisnis dengan mengutamakan potensi yang ada di daerah.

Tujuan penetapan Visi tersebut adalah:

1. Mencerminkan keinginan yang akan dicapai oleh Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan.
2. Memberikan arah dan fokus strategi yang jelas.
3. Memilih orientasi terhadap masa depan
4. Memberdayakan potensi yang tersedia.
5. Arah pengelolaan yang produktif dan lestari.

2. M I S I

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu dirumuskan misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun Misi Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan mendayagunakan sumberdaya perikanan, kelautan dan peternakan secara optimal dan berkelanjutan;
2. Mengembangkan kemandirian kelembagaan pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing;
3. Merekayasa dan menerapkan teknologi tepat guna, ramah lingkungan secara dinamis;
4. Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan kerja.

3. TUJUAN

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, maka diperlukan manajemen pembangunan perikanan, kelautan dan peternakan yang modern dan berbasis pada keberpihakan kepada petani dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi perikanan, peternakan yang bersifat komoditas unggulan guna memenuhi kebutuhan pangan dan bahan baku industri baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor.
2. Meningkatkan kemampuan organisasi yang ada dengan mengoptimalkan keseluruhan fungsi manajemen.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan kelompok Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak.
4. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha dibidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan.
5. Mengembangkan inovasi teknologi ramah lingkungan

4. SASARAN

Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan stratejik organisasi. Sasaran – sasaran Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan dirumuskan sesuai dengan masing – masing tujuan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan komoditas unggulan perikanan
2. Terciptanya peningkatan populasi ternak

3. Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan dalam rangka pelayanan prima dan transfer teknologi
4. Terwujudnya kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing
5. Terbentuknya usaha kemitraan di bidang perikanan dan peternakan
6. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha di bidang perikanan dan peternakan
7. Terciptanya peningkatan pendapatan
8. Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha perikanan, kelautan dan peternakan.

Dari tujuan dan sasaran tersebut di atas kemudian akan ditempuh suatu strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan sebagai berikut :

Tujuan	Sasaran			Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
	Uraian	Indikator Output	Indikator Outcome	Kebijakan	Program
1. Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan yg bersifat komoditas unggulan guna memenuhi kebutuhan pangan dan bahan baku industri untuk konsumsi domestik maupun ekspor	1 Terwujudnya peningkatan komoditas unggulan perikanan 2 Terciptanya peningkatan populasi ternak	1 Prosentase peningkatan produksi 2 Prosentase peningkatan populasi	Terealisasinya peningkatan produksi erikanan, peternakan dan hasil – hasil lainnya Terealisasinya peningkatan populasi ternak sapi dan unggas	1 Pengembangan wilayah komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan 5 Pengembangan usaha kemitraan	1 Pengembangan pertanian rakyat terpadu 1 Pengembangan pertanian rakyat terpadu 5 Pemanfaatan sumberdaya kelautan
2. Meningkatkan kemampuan organisasi yang ada dengan mengoptimalkan keseluruhan fungsi manajemen	3 Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas PKP dalam rangka pelayanan prima dan transfer teknologi	3 Terealisasinya pelayanan perijinan dibidang perikanan dan peternakan 4 Terlaksananya pembinaan teknis dibidang perikanan dan peternakan selama 1 tahun	Terealisasinya ijin alat tangkap, usaha budidaya perikanan / peternakan, RPH dan usaha lainnya Terlaksananya kegiatan pembinaan	1 Pengembangan kelenbagaan perikanan, kelautan dan peternakan 2 Pengembangan kelenbagaan perikanan, kelautan dan peternakan	1 Pengembangan sumberdaya sarana dan prasarana 1 Pengembangan pertanian rakyat terpadu

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2005

1	2	3	4	5	6
3. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan pembudidaya ikan, nelayan dan peternak	4. Terbentuknya kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing 5. Terbentuknya usaha kemitraan dibidang perikanan dan peternakan	5. Jumlah kelompok terbentuk (pembudidaya ikan, nelayan dan peternak) 6. Jumlah kelompok usaha kemitraan terbentuk 7. Terbentuk asosiasi dibidang perikanan dan peternakan	Jumlah kelompok terbentuk (pembudidaya ikan, nelayan dan peternak) Jumlah kelompok usaha kemitraan terbentuk Terbentuknya asosiasi dibidang perikanan dan peternakan	1. Pengembangan kelembagaan perikanan, kelautan dan peternakan 1. Pengembangan usaha kemitraan 1. Pengembangan usaha kemitraan	1. Pengembangan sumberdaya sarana dan prasarana 1. Pengembangan sumberdaya sarana dan prasarana 1. Pengembangan sumberdaya sarana dan prasarana
4. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha dibidang perikanan dan peternakan	6. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha di bidang perikanan dan peternakan 7. Terciptanya peningkatan pendapatan	8. Prosentase peningkatan lapangan kerja 9. Prosentase peningkatan pendapatan	Realisasi peningkatan lapangan kerja Realisasi peningkatan pendapatan	1. Pengembangan teknologi tepat guna 1. Peningkatan usaha dan industri perikanan, kelautan dan peternakan	1. Diversifikasi pangan dan gizi 2. Pengembangan usaha pertanian 3. Pemanfaatan sumberdaya kelautan 2. Pengembangan usaha pertanian
5. Meningkatkan inovasi teknologi ramah lingkungan	8. Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha perikanan, kelautan dan peternakan	10. Jumlah pelaksanaan kaji terap 11. Jumlah pelaksanaan kegiatan demplot	Terealisasinya kaji terap Terealisasinya kegiatan demplot	1. Mengembangkan teknologi tepat guna 1. Mengembangkan teknologi tepat guna	1. Pembangunan pertanian terpadu 1. Pengembangan usaha pertanian

B. RENCANA KINERJA

Isu strategik yang dihadapi pada sub sektor Perikanan, Kelautan dan Peternakan yaitu :

1. Terjadinya penurunan produksi perikanan tangkap, akibat terjadinya degradasi lingkungan dan pada akhirnya menurunkan tingkat populasi ikan.
2. Terjadinya penurunan produksi perikanan budidaya sebagai akibat masih banyaknya benih kualitas rendah yang dibudidayakan dan menurunnya kualitas lahan.
3. Masih sering terjadi konflik antar nelayan , akibat perbedaan alat tangkap dan rebutan daerah operasi penangkapan.
4. Kurangnya sarana prasarana serta SDM baik teknis maupun non teknis untuk mengembangkan perikanan kelautan dan peternakan.

Pada tahun 2005 Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan telah menetapkan sasaran, indikator kinerja sasaran beserta targetnya yang ditetapkan dalam rangka mengatasi isu strategik yaitu sebagai berikut :

Tujuan	Sasaran		Target	Sumber Data
	Uraian	Indikator Outcome		
1	2	3	4	5
1. Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan yang bersifat komoditas unggulan guna memenuhi kebutuhan pangan dan bahan baku industri untuk konsumsi domestik maupun ekspor	1. Terwujudnya peningkatan komoditas unggulan perikanan dan peternakan	1. Terealisasinya peningkatan produksi perikanan, peternakan dan hasil lainnya : - Perikanan tangkap - Perik. Budidaya - Hasil perikanan - Hasil peternakan * Daging * Telur * Lain - lain	2 % 2 % 0,2 - 1 % 1 % 0,2 % 0,1 %	- Sub Bag. Program - Sub. Din. Produksi
	2. Terwujudnya peningkatan populasi ternak	2. Terealisasinya peningkatan populasi ternak - Ternak besar - Ternak kecil - Unggas	1 % 0,2 % 0,4 %	- Sub. Bag. Program - Sub. Din. Produksi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2005

1	2	3	4	5
2. Meningkatkan kemampuan organisasi yang ada dengan mengoptimalkan keseluruhan fungsi manajemen	3. Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas PKP dalam rangka pelayanan prima dan transfer teknologi	3. Terealisasinya ijin usaha : - Perikanan tangkap - Perik. Budidaya - Peternakan - RPH dan usaha lainnya 4. Terlaksananya kegiatan pembinaan	Buah Buah Buah Buah Kali / tahun	- Sub. Bag. Program Sub. Din Pengolahan Hasil dan Pemasaran - Subdin. Konservasi SDA
3. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan pembudidaya ikan, nelayan dan peternak	4. Terbentuknya kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tanggun, mandiri dan berdaya saing 5. Terbentuknya usaha kemitraan dibidang perikanan dan peternakan	5. jumlah kelompok terbentuk (pembudidaya ikan, nelayan dan peternak) 6. jumlah kelompok usaha kemitraan terbentuk 7. Terbentuknya asosiasi dibidang perikanan dan peternakan	Klp Klp Klp	- Sub. Bag. Program - Subdin Pengembangan SDM dan Penyuluhan
4. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha dibidang perikanan dan peternakan	6. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dibidang perikanan dan peternakan 7. Terciptanya peningkatan pendapatan	8. Realisasi peningkatan lapangan kerja 9. Realisasi peningkatan pendapatan	% %	- Subbag. Program - Subdin PHP - Subdin Produksi
5. meningkatkan inovasi teknologi ramah lingkungan	8. Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha perikanan, kelautan dan peternakan	10. Terealisasinya kaji terap 11. Terealisasinya kegiatan demplot	Kali / th Unit / th	- Subag. Program - Subdin SDA dan Penyuluhan

Berdasarkan table tersebut selama tahun 2005 akan dilaksanakan strategi berupa 5 (lima) program yang terdiri dari 8 sub program mencakup 29 kegiatan.

Atas sasaran yang dipilih telah dicantumkan indicator kinerjanya beserta target kinerjanya sebagai komitmen keberhasilan capaian kinerja.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka pencapaian keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pembangunan di bidang perikanan, kelautan dan peternakan, Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan mempunyai komitmen pengukuran ordinal sebagai dasar penentuan keberhasilan, yang dijabarkan sebagai berikut :

Skala Pengukuran	Penilaian
85 – 100	Baik
65 - 85	Sedang
< 65	Kurang

Selanjutnya untuk mengetahui capaian tersebut dilakukan analisa capaian kinerja, baik kegiatan, program, kebijakan maupun sasaran.

A. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Dari hasil capaian kinerja baik sasaran maupun kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan Perikanan dan Peternakan,

Sasaran ini mempunyai nilai capaian rata – rata sebesar (5,6 %) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran perikanan tangkap : (6,8 %)
- Sasaran perikanan budidaya : (13,03 %)
- Sasaran Hasil Ternak
 - * Daging : (0,87 %)
 - * Telur : (1,87 %)

Strategi yang dilaksanakan adalah melalui program antara lain :

- a. Pengembangan usaha pertanian
- b. Diversifikasi pangan dan gizi
- c. Pemanfaatan sumberdaya kelautan

Program ini didukung dengan 5 (lima) kegiatan dengan nilai capaian masing – masing 86,96 % sampai dengan 114 %.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut terdapat beberapa indikator yang mengalami hambatan teknis antara lain :

- Menurunnya populasi ikan di laut akibat degradasi lingkungan dan berkurangnya jumlah operasi penangkapan akibat kenaikan harga BBM.
- Menurunnya kualitas lingkungan budidaya dan rendahnya mutu benih ikan.
- Menurunnya populasi ternak unggas disebabkan turunnya minat peternak akibat adanya isu flu burung,

Sehingga produksi perikanan dan peternakan mengalami penurunan. Rincian lebih lanjut pada form PKK dan PPS.

2. Terwujudnya peningkatan populasi ternak

Sasaran ini mempunyai nilai capaian rata – rata sebesar (0,19 %) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran populasi ternak besar : 3,5 %
- Sasaran populasi ternak kecil : (1,02 %)
- Sasaran populasi unggas : (1,48 %)

Strategi yang dilaksanakan adalah melalui program Pengembangan Usaha Pertanian. Program ini didukung 3 (tiga) kegiatan dengan nilai capaian masing – masing 98,1 % sampai dengan 115 %.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut terdapat indikator yang mengalami hambatan yaitu :

- Menurunnya populasi ternak disebabkan antara lain banyaknya pemotongan ternak betina produktif, kurangnya minat peternak karena mahal nya harga sarana produksi dan adanya isu flu burung, sehingga populasi ternak mengalami penurunan. Rincian lebih lanjut pada form PKK dan PPS.

3. Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas PKP dalam rangka pelayanan prima dan transfer teknologi.

Sasaran ini mempunyai nilai capaian rata – rata sebesar 130,57 %, dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran pelayanan perijinan
 - * Ijin usaha perikanan : 324 %
 - * Ijin usaha peternakan : 50 %
- Sasaran pembinaan teknis
 - * Perikanan tangkap : 100 %
 - * Perikanan budidaya : 100 %
 - * Peternakan : 100 %
 - * Hasil Perikanan : 100 %
 - * Hasil Ternak : 140 %

Strategi yang dilaksanakan adalah melalui program antara lain :

- Pengembangan usaha pertanian
- Pengembangan pertanian rakyat terpadu

Program ini didukung 6 (enam) kegiatan dengan nilai capaian masing – masing 50 % sampai dengan 324 %. Rincian lebih lanjut pada form PKK dan PPS.

4. Terwujudnya kelompok Pembudidaya ikan , Nelayan dan Peternak yang tangguh , mandiri dan berdaya saing.

Sasaran ini mempunyai nilai capaian rata – rata sebesar 116,6 % dengan rincian :

- Sasaran pembudidaya ikan : 150 %
- Sasaran nelayan : 100 %
- Sasaran peternak : 100 %

Strategi yang dilaksanakan adalah melalui program antara lain :

- a. Pengembangan Pertanian Rakyat Terpadu
- b. Pengembangan Usaha Pertanian

Program ini didukung dengan 4 (empat) kegiatan dengan nilai capaian masing – masing 100 %. Rincian lebih lanjut pada form PKK dan PPS.

5. Terbentuknya Usaha Kemitraan di bidang Perikanan dan Peternakan.

Sasaran ini mempunyai nilai capaian rata – rata sebesar 71,3 %, dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran kelompok usaha kemitraan
 - * Pembudidaya ikan : 60 %
 - * Nelayan : 100 %
 - * Peternak : 80 %
- Sasaran jumlah asosiasi
 - * Perikanan : 66,5 %
 - * Peternak : 50 %

Strategi yang dilaksanakan adalah melalui program antara lain :

- a. Pengembangan Usaha Pertanian
- b. Pengembangan Pertanian Rakyat Terpadu

Program ini didukung dengan 4 (empat) kegiatan dengan nilai capaian masing – masing 100 %. Rincian lebih lanjut pada form PKK dan PPS.

6. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dalam bidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan.

Sasaran ini mempunyai nilai capaian rata – rata sebesar 100 %. Strategi yang dilaksanakan adalah melalui program Pengembangan Sarana dan Prasarana. Program ini didukung dengan 4 (empat) kegiatan dengan nilai capaian masing – masing 100 %. Rincian lebih lanjut pada form PKK dan PPS.

7. Terwujudnya Peningkatan Pendapatan.

Sasaran ini mempunyai nilai capaian rata – rata sebesar (20 %), dengan rincian :

Peningkatan Pendapatan :

- Nelayan : 100 %

- Pembudidaya ikan : 250 %
- Peternakan : 330 %

Strategi yang dilaksanakan adalah melalui program Pengembangan Usaha Pertanian. Program ini didukung dengan 2 (dua) kegiatan dengan nilai capaian masing – masing 100 % sampai dengan 144 %. Rincian lebih lanjut pada form PKK dan PPS.

8. Terwujudnya Inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha Perikanan, Kelautan dan Peternakan.

Sasaran ini mempunyai nilai capaian rata – rata sebesar 55 %, dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran pelaksanaan kaji terap
 - * Perikanan : 50 %
- Sasaran pelaksanaan kegiatan demplot
 - * Peternakan : 60 %

Strategi yang dilaksanakan adalah melalui program Pengembangan Pertanian Rakyat Terpadu. Program ini didukung dengan 2 (dua) kegiatan dimana nilai capaian masing – masing adalah 100 %. Rincian lebih lanjut pada form PKK dan PPS.

Dari uraian di atas maka analisa capaian kinerja secara kumulatif dapat dijelaskan sebagai berikut :

- capaian kinerja sasaran sebesar 55,96 %
- capaian kinerja kegiatan sebesar 102,71 %

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2005 dapat dirinci sebagai berikut :

NO	Sasaran / Kegiatan	Rencana Rp. 1.000	Realisasi		Ket.
			Rp. 1.000	%	
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan dan peternakan				
a.	Peningkatan produksi perikanan dan peternakan	-	-	100	Kegiatan rutin
b.	Introduksi teknologi agroindustri hasil olahan	25.000	25.000	100	APBD II
c.	Bantuan pengerukan pelawangan perahu nelayan Paciran	115.000	91.026	79.15	23.974 sisa anggaran sesuai kontrak
d.	Terumbu karang buatan	40.000	40.000	100	APBD II
e.	Bantuan pembangunan kantor Rukun Nelayan	35.000	38.500	100	3.500 dana swadaya
2.	Terwujudnya peningkatan populasi ternak				
a.	Peningkatan populasi ternak	-	-	100	Kegiatan rutin
b.	Pelayanan IB	-	-	100	Rutin, dana swadaya
c.	Pengawasan pemotongan ternak betina produktif	-	-	100	
3.	Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan dalam rangka pelayanan prima dan transfer perijinan				
a.	Pelayanan perijinan	-	-	100	Kegiatan rutin
b.	Penanggulangan wabah flu burung	95.000	95.000	100	APBD II
c.	Pelayanan pemeriksaan kesehatan ternak dan analisa kualitas tambak	-	-	100	Kegiatan rutin
d.	Rehab. Kantor KCD PKP Kec. Lamongan, UPT RH	45.754	45.754	100	APBD II
e.	Pemb. Pagar depan, pavingstone dan tempat parkir Dinas PKP Kab. Lamongan	62.225	62.225	100	APBD II
f.	Pembinaan kepada pembudidaya ikan, nelayan dan peternak	-	-	100	Kegiatan rutin
4.	Terwujudnya kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing				
a.	Pembinaan kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak	15.000	15.000	100	APBD II
b.	Pembinaan kelompok peserta lomba	-	-	100	Kegiatan rutin
c.	Pembinaan ASPELA	-	-	100	Kegiatan rutin
d.	Dana bantuan operasional HNSI dan RN	42.000	42.000	100	APBD II

1	2	3	4	5	6
5.	Terbentuknya usaha perikanan di bidang perikanan dan Peternakan			100	Kegiatan rutin
a.	Pembinaan usaha kemitraan	-	-	100	APBD II
b.	Pinjaman modal ASPELA	375.000	375.000	100	APBD II
c.	Pinjaman modal TPI	350.000	350.000	100	APBD II
d.	Pinjaman pengelolaan sapi hibah	135.000	135.000	100	APBD II
6.	Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dalam bidang perikanan, kelautan dan peternakan				
a.	Rehabilitasi demaga weru	100.000	100.000	100	APBD II
b.	Bantuan peralatan TPI Kranji	8.000	8.000	100	APBD II
c.	Pembangunan saluran air TPI Brondong	75.000	75.000	100	APBD II
d.	Pengadaan timbangan ikan	50.000	50.000	100	APBD II
7.	Terwujudnya peningkatan pendapatan				
a.	PEMP	1.520.000	1.520.000	100	APBN
b.	Gardu Taskin	10.900	10.900	100	APBD I
8.	Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha perikanan, kelautan dan peternakan				
a.	Kaji terap amoniasi pakan jerami			100	Kegiatan rutin
b.	Demplot budidaya ayam buras	30.000	30.000	100	APBD II
JUMLAH		1.597.979.000	1.597.979.000		

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 8 (delapan) sasaran, denanya terealisasi sebesar 100 %, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sumber dana yang digunakan berasal dari APBD Kabupaten Lamongan sebesar sebesar Rp. 1.597.979.000,- ; APBD Propinsi Jawa Timur tahun 2005 sebesar Rp.10.400.000,- dan APBN sebesar Rp.1.520.000.000,- , sehingga total dana yang digunakan selama tahun 2005 sebesar Rp. 3.119.379.000,- (tiga milyar seratus sembilas juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat pula memenuhi 8 (delapan) sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik.

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dibidang Perikanan, Kelautan dan Peternakan dilaksanakan melalui rencana stratejik dan rencana kinerja tahun 2005 yang memuat indikator kinerja masing – masing kegiatan dan sasaran. Dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form PKK rata-rata tingkat capaian 102,71 %, sedangkan dalam form PPS, indikator kinerja tingkat capaian kinerja rata-rata 55,96 %. Hal ini disebabkan adanya 5 (lima) sasaran yang capaiannya tidak sesuai dengan rencana dan kurangnya dukungan anggaran untuk melaksanakan pembinaan.

B. SARAN

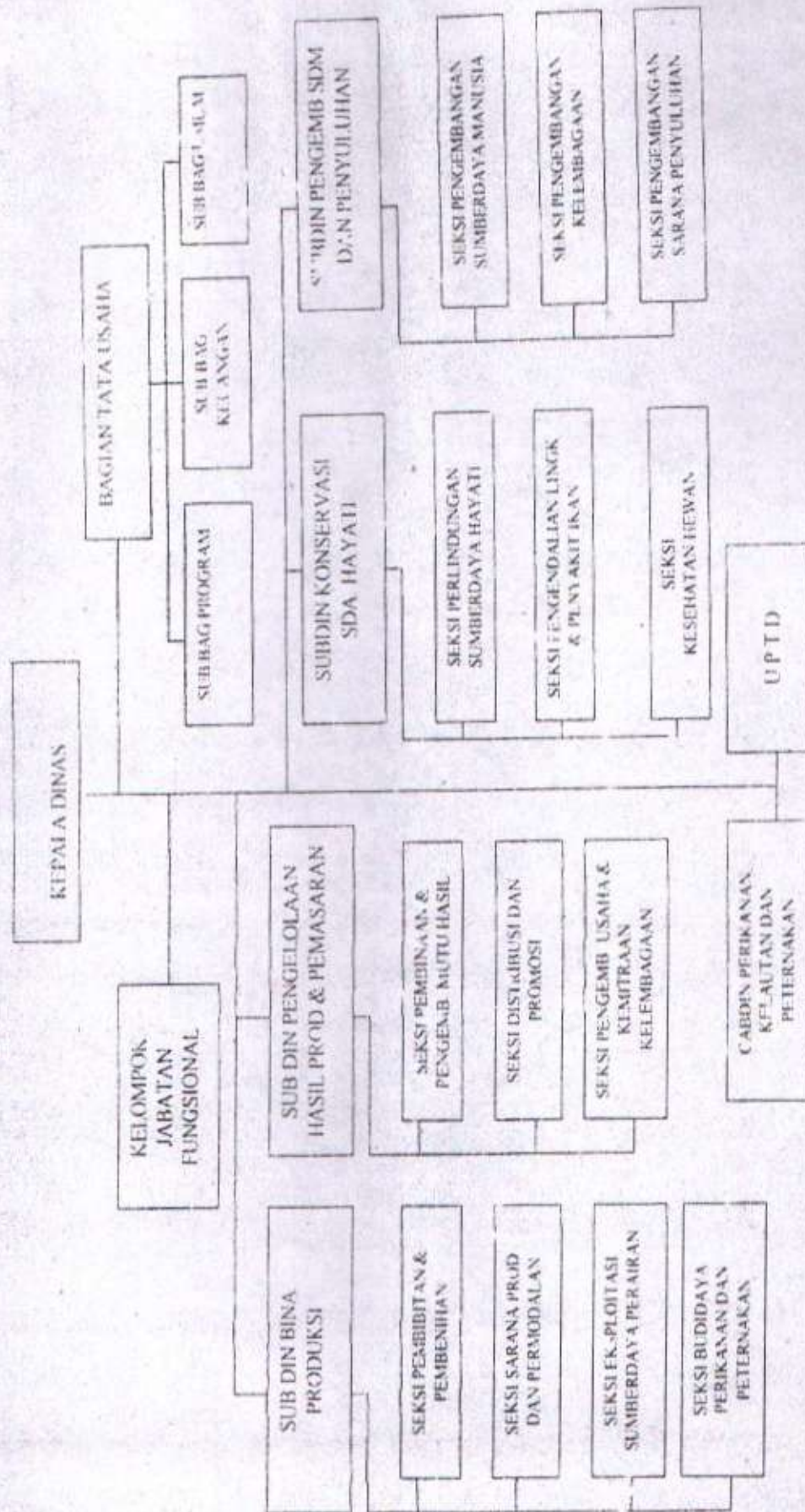
Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling mendukung antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan, Kelautan dan Peternakan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah
2. Koordinasi antar instansi terkait yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimas datang.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

BAGIAN SUSUKAN ORGANISASI DINAS PERIKANAN, KELAUTAN
DAN PETERNAKAN KABUPATEN LIMONGAN



Lampiran 2

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2001 S/D 2006**

INSTANSI : DINAS PERIKANAN KELAUTAN DAN PETERNAKAN

VISI : Mewujudkan pembudidayaan ikan, Nelayan dan Peternak yang tangguh, Mandiri, Berbudidaya industri, berwawasan agribisnis dan berbasis Sumberdaya Lokal

MISI :

1. Mengembangkan dan mendaya gunakan Sumberdaya Perikanan, Kelautan dan Peternakan secara Optimal dan berkelanjutan.
2. Mengembangkan kemandirian kelembagaan Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing.
3. Merekayasa dan menerapkan teknologi tepat guna, ramah lingkungan secara dinamis.
4. Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan yang bersifat komoditas unggulan guna memenuhi kebutuhan pangan dan bahan baku industri, baik untuk konsumsi domestic maupun ekspor	1. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan	Prosentase peningkatan produksi : - Perikanan Tangkap : 2 % - Perikanan Budidaya : 2 % - Hasil perikanan : 0,2 – 1 % - Hasil Ternak : • Daging : 1 % • Telur : 0,2 %	1. Pengembangan wilayah komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan	Pengembangan usaha pertanian - Pengembangan budidaya air tawar unggulan - Pengembangan budidaya ABULA, itik dan sapi - Penetapan kawasan sentra produksi perikanan Pengembangan pertanian terpadu - Pengendalian hama dan penyakit ikan - Budidaya udang windu raman lingkungan - Budidaya udang windu bersama padi - Pembinaan terhadap pembudidaya ikan, Nelayan dan peternak dalam rangka penerapan teknologi tepat guna	

RS 2

1	2	3	4	5	6
			2. Peningkatan usaha dan industri perikanan, kelautan dan peternakan	Pengembangan usaha pertanian - Pembinaan pemasaran hasil – hasil perikanan dan peternakan - Pengelolaan thd pemberantasan dan pencegahan penyakit hewan - Penangkaran benih ikan / udang Pengembangan pertanian terpadu - Pemeriksaan kesehatan daging - Pengendalian dan pengawasan lingkungan perusahaan peternakan Diversifikasi pangan dan gizi - Diversifikasi olahan: produk perikanan dan peternakan - Sosialisasi penerapan PMMT/HACCP pada pengolah tradisional dan menengah	

1	2	3	4	5	6
	2. Tercapainya peningkatan populasi ternak	Prosentase peningkatan populasi ternak : - Ternak besar : 5 % - Ternak kecil : 1 % - Ternak unggas : 2 %	1. Pengembangan wilayah komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan	Pengembangan pertanian - Pengembangan IB - Pengembangan dan penyebaran sapi bibit Pengembangan pertanian terpadu - Pengendalian pemotongan hewan produktif - Pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan	
2.1 Meningkatkan kemampuan organisasi yang ada dengan mengoptimalkan	Terwujudnya kemampuan aparaturnya Dinas PKP dlm rangka pelayanan prima dan transfer teknologi	1. Pelayanan perijinan - RPH : 2 buah/th - Penangkapan : 50 buah/th - Peternakan : 10 buah/th	Peningkatan usaha dan industri perikanan kelautan dan peternakan	Pengembangan sumberdaya sarana dan prasarana - Rehabilitasi Saluran air TPI dan prasarana kelautan - Pembangunan sarana dan prasarana perikanan tangkap - Pengadaan lab. Penyakit ikan dan ternak - Rehab / pembangunan sarana dan prasarana peternakan - Rehab / pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya	

1	2	3	4	5	6
		2. Pembinaan teknis - penangkapan : 28 kl / th - Budidaya ikan : 24 kl / th - Peternakan : 30 kl / th - Hasil Perikanan : 8 kl / th - Hasil Ternak : 9 kl / th	Mengembangkan teknologi tepat guna	Pengembangan Pertanian Terpadu - Pembinaan terhadap pembudidaya ikan, nelayan dan peternak dlm rangka penerapan teknologi tepat guna	
2.2 Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak	1. Terealisasinya pembentukan kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yg tangguh, mandiri dan berdaya saing 2. Terbentuknya usaha kemitraan di bidang perikanan dan peternakan	Jumlah kelompok teralisasi : - Pembudidaya ikan : 30 klp - Nelayan : 14 klp - Peternak : 10 klp Jumlah kelompok usaha kemitraan - Pembudidaya ikan : 5 klp - Nelayan : 3 klp - Peternak : 10 klp	Pengembangan kelembagaan perikanan, kelautan dan peternakan Pengembangan Usaha Kemitraan	Pengembangan Pertanian Terpadu - Pembinaan terhadap pembudidaya ikan, nelayan dan peternak dlm rangka penerapan teknologi tepat guna	
3. Mengembangkan inovasi teknologi ramah lingkungan	Terwujudnya inovasi ramah lingkungan di bidang perikanan kelautan dan peternakan	Kaji Terap : - Perikanan tangkap : 2 – 3 kl / th - Perikanan Budidaya : 4 – 8 kl / th - Hasil Perikanan : 1 – 2 kl / th - Peternakan : 2 – 4 kl / th - Hasil peternakan : 1 – 2 kl / th Demplot : - Perikanan Budidaya : 3 unit - Hasil Perikanan : 3 unit - Peternakan : 5 unit - Hasil Peternakan : 3 unit	Mengembangkan teknologi tepat guna	Pembangunan Pertanian Rakyat Terpadu - Kaji Terap Teknologi - Demplot Temu Usaha	

1	2	3	4	5	6
4. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha di bidang perikanan dan peternakan	1. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dalam bidang perikanan kelautan dan peternakan 2. Terwujudnya peningkatan pendapatan	Peningkatan lapangan kerja di bidang perikanan kelautan dan peternakan 5-10 % Peningkatan pendapatan - Perikanan tangkap (nelayan) 1-2% / th - Perikanan Budidaya (pembudidaya ikan) 2 - 5 % / th - Hasil (pengolahan) 1 - 3 % / th - Peternakan : - Ternak besar : 1 - 2 % / th - Ternak Kecil : 1 - 2 % / th - Ternak Unggas : 3 - 5 % / th	Peningkatan usaha dan industri perikanan kelautan dan peternakan	Pengembangan usaha pertanian - PEMP - PPMP Bud Pengembangan usaha pertanian - ASPELA - Asosiasi Pengusaha Asosiasi Pengusaha hibi - benih ikan	

Lampiran 3

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2005

DINAS PERIKANAN KELAUTAN DAN PETERNAKAN

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN			KET.
URAIAN	INDIKATOR		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan	2	3	5	6	7	8
1. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan	Prosentase Peningkatan produksi - Perikanan tangkap - Perikanan Budidaya - Hasil Perikanan - Hasil Ternak : - Daging - Telur - Lain - lain	1. Pengembangan Usaha Pertanian	1. Peningkatan produksi perikanan dan peternakan	Input : - Dana Output : Tercapainya peningkatan produksi perikanan dan peternakan : - Perikanan tangkap - Perikanan budidaya - Hasil perikanan - Hasil ternak : • daging • telur • Lain - lain Outcome : Meningkatnya produksi komoditas unggulan / ekspor - perikanan - peternakan	Rp. 1.000 Ton Ton Ton Ton Ton Ton	- 43.004 30.189 - 7.834 373 -
		4. Diversifikasi pangan dan gizi	2. Introduksi teknologi agroindustri hasil olahan	Input : Tersedianya dana introduksi teknologi agroindustri hasil olahan Output : Terlaksananya kegiatan introduksi teknologi agroindustri hasil olahan Outcome : Peningkatan kemampuan wanita tani dan membuka peluang usaha	Komoditas / jenis Rp. 1.000 Kip / org %	7 - 25.000 1 / 40 orang 30 %

RKT 2.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			3. Pemanfaatan sumberdaya kelautan	3. Bantuan penguatan pelawangan perahu nelayan pasiran	Input : Tersedianya dana bantuan penguatan pelawangan perahu nelayan Paciran Output : Terlaksananya kegiatan penguatan pelawangan perahu nelayan Paciran Outcome : Kelancaran alur keluar / masuknya perahu nelayan	Rp. 1.000	115.000	APBD II
			5. Pemanfaatan sumberdaya kelautan	4. Terumbu karang buatan	Input : Tersedianya dana pembuatan dan penanaman terumbu karang buatan Output : Terlaksananya pembuatan dan penanaman terumbu karang buatan Outcome : Terciptanya tempat pemijahan ikan (Neucheryground) karang dan lainnya	Rp. 1.000	40.000	APBD II
				5. Bantuan pembangunan kantor Rukun nelayan	Input : Tersedianya dana bantuan pembangunan kantor RN Output : Terlaksananya pembangunan kantor RN Outcome : Peningkatan kemampuan kelembagaan RN	Rp. 1.000	35.000	APBD II
			Pengembangan Usaha Pertanian	6. Peningkatan populasi ternak	Input : Dana Output : Terlaksananya peningkatan populasi ternak - Ternak besar - Ternak kecil - Unggas	Rp. 1.000	-	Kegiatan rutin
2. Terwujudnya peningkatan populasi ternak	Prosentase peningkatan populasi ternak - Ternak Besar - Ternak Kecil - Unggas	1 % 0,2 % 0,4 %					41.390 73.317 1.372.797	

RKT 3.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Outcome : - Peningkatan populasi sapi	%	20	
			2 Pengembangan usaha pertanian	7 Pelayanan inseminasi buatan	Input : Dana Output : Terlaksananya kegiatan pelayanan ib Outcome : - Teresainya kerdulisasi sapi hasil IB - Meningkatkan populasi sapi - Meningkatkan mutu genetic sapi	Rp 1.000 Doelis Ekor % %	- 24.000 16.000 38 19	Kegiatan rutin
				8. Pengawaran pemotongan hewan betina produktif	Input : Dana Output : Terseainya dana operasional Outcome : Mempertahankan dan mengendalikan penurunan populasi ternak	Rp 1.000 Tahun %	- 1 25	Kegiatan rutin
3. Terwujudnya peningkatan kemampuan aparat Dinas PKP dalam rangka pelayanan prima dan transfer teknologi	Jumlah pelayanan perijinan dalam 1 tahun - Ijin usaha perikanan - Ijin usaha peternakan - Ijin RPH dan lainnya	100 - 200 buah / th 2 - 5 buah / th 3 buah / th	2 Pengembangan sumberdaya sarana dan prasarana	9. Pelayanan perijinan	Input : Dana Output : Terlaksananya pelayanan Ijin usaha - Perikanan - RPH dan lainnya Outcome : Keancaran dibidang usaha perikanan dan peternakan	Rp 1.000 buah Buah %	- 100 2 75	Kegiatan rutin

RKT 4.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			1. Pengembangan pertanian rakyat terpadu	10 Penanggulangan wabah flu burung	Input : Tersedianya dana operasional penanggulangan flu burung Output : Terlaksananya penanggulangan flu burung Outcome : Tertanggulangnya penyebaran flu burung di Kab. Lamongan	Rp. 1.000	95.000	APBD II
				11. Pelayanan pemeriksaan kesehatan ternak dan analisa kualitas tambak	Input : Dana Output : Terlaksananya pemeriksaan lab. - Perikanan - Peternakan Outcome : Menekan angka kejadian penyebaran penyakit ternak dan perbaikan mutu budidaya ikan	Rp. 1.000	80 80 60	Kegiatan rutin
				12 Rehabilitasi kantor KCD Kec. Lamongan dan UPT RPH	Input : Tersedianya dana rehabilitasi kantor KCD Kecamatan Lamongan dan UPT RPH Output : Terlaksananya rehabilitasi kantor KCD Kec. Lamongan dan UPT RPH Outcome : Peningkatan pelayanan pada masyarakat	Rp. 1.000	45.754 60	APBD II

RKT 5.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				13. Pembangunan pagar depan, pavingstone dan tempat parkir	Input : Tersedianya dana pembangunan pagar depan, pavingstone dan tempat parkir Output : Terlaksananya pembangunan pagar depan, pavingstone dan tempat parkir Outcome : Peningkatan keamanan dan keindahan kantor	Rp. 1.000	62.725	APBD II
				14. Pembinaan kepada pembudidaya ikan, nelayan dan peternak	Input : Dana Output : Terlaksananya pembinaan kepada - Pembudidaya ikan - Nelayan dan bakul - Peternak unggas - Peternak sapi Outcome : Peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Rp. 1.000	35 30 5 5	Kegiatan rutin
	Jumlah Pembinaan teknik Perikanan tangkap Perikanan Budidaya Peternakan Hasil Perikanan Hasil Ternak	28 kali / th 24 kali / th 30 kali / th 8 kali / th 9 kali / th		15. Pembinaan kelompok pembudidaya ikan, RN dan peternak	Input : Tersedianya dana pembinaan kelompok Output : Terlaksananya pembinaan kepada kelompok - Pembudidaya ikan - nelayan - Peternak Outcome : Meningkatkan pengetahuan dan manajemen organisasi	Rp. 1.000	15.000	APBD II
4. Terwujudnya kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang tangguh, mandiri dan berdaya saing	Jumlah kelompok terwujud : - Pembudidaya ikan - Nelayan - Peternak	30 klp 14 klp 10 klp	1. Pengembangan pertanian rakyat terpadu				2 / 80 1 / 40 2 / 80	

RKT 6.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			2. Pengembangan usaha pertanian	16. Pembinaan kelompok / peserta lomba	Input : Dana Output : Terlaksananya seleksi dan pemantapan kelompok calon peserta lomba : - Inbudikan kerapu - Kontes ternak - KUB hasil perikanan Outcome : - Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan manajemen usaha - Diperoleh calon peserta lomba baik tingkat nasional maupun provinsi	Rp 1.000 Kali / kip Kali / kip Kali / kip % Kip / org	- 10 / 1 30 / 7 6 / 1 60 2 / 7	Kegiatan rutin
				17. Pembiayaan ASPELA	Input : Dana Output : Terlaksananya pembinaan kepada pengurus ASPELA Outcome : Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan manajemen usaha	Rp. 1.000 Kip %	- 8 30	Kegiatan rutin
5. Terbentuknya usaha, kemitraan di bidang perikanan dan peternakan	Jumlah kelompok usaha kemitraan : - pembudidaya ikan - Nelayan - Peternak	5 kip 3 kip 10 kip	2. Pengembangan usaha pertanian	18. Pembinaan usaha kemitraan unggas	Input : Dana Output : Terlaksananya pembinaan usaha Outcome : Peningkatan usaha	Rp. 1.000 kip %	- 18 25	Kegiatan rutin
	Jumlah asosiasi : - Perikanan - Peternakan	3 asosiasi 2 asosiasi	1. Pengembangan pertanian rakyat terpadu	19. Pinjaman modal ASPELA	Input : Tersedianya pinjaman modal Output : Terealisasinya pinjaman modal kepada ASPELA Outcome : Menunjang kegiatan aspele dalam usaha pembelian ikan	Rp. 1.000 Rp. 1.000 %	375.000 375.000 10	APBC II

[illegible][illegible]

RKT 8.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				23. Bantuan peralatan TPI Kranji	Input : Tersedianya dana bantuan peralatan TPI Kranji Output : Terlaksananya peralatan TPI Kranji Outcome : Meningkatkan pelaksanaan pelelangan	Rp 1.000	8.000	APBD II
				24. Pembangunan saluran air TPI Brondong	Input : Tersedianya dana untuk pembangunan saluran air Output : Terlaksananya pembangunan gedung TPI Brondong Outcome : - Peningkatan pelayanan pelelangan ikan di TPI Brondong	Rp 1.000	75.000	APBD II
				25. Pengadaan timbangan ikan	Input : Tersedianya dana Output : Terlaksananya pembelian timbangan TPI Outcome : Peningkatan pelayanan pelelangan ikan	Rp 1.000	50.000	APBD II
7. Terwujudnya peningkatan pendapatan	Prosentase peningkatan pendapatan : - nelayan - pembudidaya ikan - hasil pengolahan Pemerikan • temak besar • temak kecil • unggas	1,5 % / tahun 2 % / tahun 2 % / tahun 1 % / tahun 1 % / tahun 3 %	2. Pengembangan usaha pertanian	26. PEMP	Input : Tersedianya dana penguatan modal dan peralatan Output : Terealisasinya penguatan modal dan peralatan penunjang kegiatan swamitramina Outcome : Meningkatkan akses pemberian pinjaman pada masyarakat pesisir	Rp 1.000	1.520.000	APBN

RKT 9.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	
8. Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha perikanan, kelautan dan peternakan	- Jumlah pelaksanaan kaji tercap	Kaji tercap : Perik. Tangkap: 2 kl Perik. Budidaya: 3 kl Has. Perikanan 1 kl Has. Peternakan 2 kl Has. peternakan 1 kl	1. Pengembangan perikanan rakyat terpadu	28. Kaji tercap amoniasi pakan jerami	27. Gardu taskin (budidaya kambing)	Input : Tersedianya dana penguatan modal dan peralatan Output : Terealisasinya penguatan modal dan peralatan penunjang kegiatan swamitramina Outcome : Meningkatkan akses pemberian pinjaman pada masyarakat petisir	Rp.1.000 Ekor %	10.900 20 15	APBD I
	- Jumlah pelaksanaan kegiatan demplot	Demplot : - perik. Budidaya 3 unit - Has. Perikanan 3 unit - Peternakan 5 unit - Has. Peternakan 3 unit		29. demplot budidaya ayam buras	28. Kaji tercap amoniasi pakan jerami	Input : Dana Output : - Peningkatan adopsi teknologi pembuatan pakan sapi Outcome : - Peningkatan ketrampilan kelompok	Rp.1.000 Kip %	- 10 30	Kegiatan rutin
				30. Bantuan Dana operasi HNSI dan RN	29. demplot budidaya ayam buras	Input : Tersedianya dana demplot ayam Output : - Terlaksananya demplot Outcome : - Peningkatan teknologi baru	Rp.1.000 U.ik %	30.000 3 15	APBD II
					30. Bantuan Dana operasi HNSI dan RN	Input : Dana Output : - Terlaksananya kegiatan HNSI dan RN Outcome : - Penguatan kelembagaan	Dana % %	42.000 100 30	APBD II

Lampiran 4.

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2005**

DINAS PERIKANAN KELAUTAN DAN PETERNAKAN

Program	Kegiatan					Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengembangan Usaha Pertanian	1. Peningkatan produksi perikanan dan peternakan	Input : - Dana	Rp.1.000	-	-	-	
		Output : Tercapainya peningkatan produksi perikanan dan peternakan :					
		- Perikanan tangkap	Ton	43.004	40.053	93,138	
		- Perikanan budidaya	Ton	30.189	26.254	86,965	
		- Hasil perikanan :	Ton				
		- Hasil ternak :					
4. Diversifikasi pangan dan gizi	2. Introduksi teknologi agroindustri hasil olahan	* daging	Ton	1.834	1.766	99,134	
		* telur	Ton	373	366	98,058	
		* Lain – lain	Ton	-	-	-	
		Outcome : Meningkatnya produksi komoditas unggulan / ekspor :					
		- perikanan	Komoditas / jenis	7	8	114	
		- peternakan		-	-	-	
		Input : Tersedianya dana introduksi teknologi agroindustri hasil olahan	Rp.1.000	25.000	25.000	100	
		Output : Terlaksananya kegiatan introduksi teknologi agroindustri hasil olahan	Kip / org	1 / 40 orang	1 / 40 org	100	
		Outcome : Peningkatan ketrampilan wanita tani dan membuka peluang usaha	%	30 %	30	100	

PKK 2.

	2	3	4	5	6	7	8
3. Pemanfaatan sumberdaya kelautan	3. Bantuan penguatan pelawangan perahu nelayan paciran	Input : Tersedianya dana bantuan penguatan pelawangan perahu nelayan Paciran Output : Terlaksananya kegiatan penguatan pelawangan perahu nelayan Paciran Outcome : Kelancaran alur keluar / masuknya perahu nelayan	Rp. 1.000 M2 %	115.000 4.000 70	91.026 4.000 80	100 100 106	Dana kembali Rp. 23.974 sesuai dengan kontrak
5. Pemanfaatan sumberdaya kelaunan	4. Terumbu Karang buatan	Input : Tersedianya dana pembuatan dan penanaman terumbu karang buatan Output : Terlaksananya pembuatan dan penanaman terumbu karang buatan Outcome : Terciptanya tempat pemijahan ikan (Neucheryground) karang dan lainnya	Rp. 1.000 Unit M2	40.000 1 100	40.000 1 100	100 100 100	
	5. Bantuan pembangunan kantor Rikun nelayan	Input : Tersedianya dana bantuan pembangunan kantor RN Output : Terlaksananya pembangunan kantor RN Outcome : Peningkatan kemampuan kelembagaan RN	Rp. 1.000 Klp %	35.000 1 50	35.000 3.500 1 50	100 100 100 100	Rp. 3.500 merupakan dana swadaya
Pengembangan Usaha Pertanian	6. Peningkatan populasi ternak	Input : Dana Output : Terlaksananya peningkatan populasi ternak : - Ternak besar - Ternak kecil - Unggas	Rp. 1.000 Ekor Ekor ekor	41.380 73.317 1.372.797	42.444 72.425 1.346.978	102 98,8 98,1	

PKK 3.

1	2	3	4	5	6	7	8
		Outcome : - Peningkatan populasi sapi	%	20	23	115	
2. Pengembangan usaha pertanian	7. Pelayanan Intermisiasi buatan	Input : Dana Output : Terlaksananya kegiatan pelayanan lb Outcome : - Terrealisasinya kelahiran sapi hasil IB - Peningkatan populasi sapi - Meningkatkan mutu genetic sapi	Rp. 1.000 Dosis Ekor % %	- 24.000 16.000 38 19	- 24.000 16.000 38 19	- 100 100 100 100	
	8. Pengawasan pemotongan hewan betina produktif	Input : Dana Output : Tersedianya dana operasional Outcome : Mempertahankan dan mengendalikan penurunan populasi ternak	Rp. 1.000 Tahun %	- 1 25	- 1 25	- 100 100	
2. Pengembangan sumberdaya sarana dan prasarana	9. Pelayanan, penjilinan	Input : Dana Output : Terlaksananya pelayanan jin usaha - Periklanan - RPH dan lainnya Outcome : Kelancaran dibidang usaha periklanan dan peternakan	Rp. 1.000 buah Buah %	- 100 2 75	- 324 1 75	- 324 50 100	

PKK 4.

1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengembangan pertanian rakyat terpadu	10. Penanggulangan wabah flu burung	Input : Tersedianya dana operasional penanggulangan flu burung Output : Tertaksananya penanggulangan flu burung Outcome : Tertanggulangnya penyebaran flu burung di Kab. Lamongan	Rp. 1.000 Kab %	95.000 1 90	95.000 1 90	100 100 100	
	11. Pelayanan pemeriksaan kesehatan ternak dan analisa kualitas tambak	Input : Dana Output : Tertaksananya pemeriksaan lab. - Perikanan - Peternakan Outcome : Menekan angka kejadian penyebaran penyakit ternak dan perbaikan mutu budidaya ikan	Rp. 1.000 Sample Sample %	- 80 80 60	- 80 80 75	- 100 100 125	
	12. Rehabutasi kantor KCD Kec. Lamongan dan UPT RPH	Input : Tersedianya dana rehabilitasi kantor KCD Kec. Lamongan dan UPT RPH Output : Tertaksananya rehabilitasi kantor KCD Kec. Lamongan dan UPT RPH Outcome : Peningkatan pelayanan pada masyarakat	Rp. 1.000 Unit %	45.754 1 60	45.754 1 60	100 100 100	

PKK 5.

1	2	3	4	5	6	7	8
	13. Pembangunan pagar depan, pavingstone dan tempat parkir	Input : Tersedianya dana pembangunan pagar depan, pavingstone dan tempat parkir Output : Terlaksanya pembangunan pagar depan, pavingstone dan tempat parkir Outcame : Peningkatan keamanan dan keindahan kantor	Rp. 1.000 Unit %	62.225 1 70	62.225 1 70	100 100 100	
	14. Pembinaan kepada pembudidaya ikan, nelayan dan peternak	Input : Dana Output : Terlaksanya pembinaan kepada : - Pembudidaya ikan - Nelayan dan bakul - Peternak unggas - Peternak sapi Outcame : Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan	Rp.1.000 Kali / tahun Kali / tahun Kali / tahun Kali / tahun %	- 35 30 5 5 40	- 35 30 5 5 40	- 100 100 100 100 100	
1. Pengembangan penanian rakyat terpadu	15. Pembinaan kelompok pembudidaya ikan, RN dan peternak	Input : Tersedianya dana pembinaan kelompok Output : Terlaksanya pembinaan kepada kelompok - Pembudidaya ikan - nelayan - Peternak Outcame : Meningkatkan pengetahuan dan manajemen organisasi	Rp. 1.000 Kali / orang Kali / orang Kali / orang %	15.000 2 / 80 1 / 40 2 / 80 60	15.000 2 / 80 1 / 40 2 / 80 60	100 100 100 100 100	

PKK 6

1	2	3	4	5	6	7	8
2. Pengembangan usaha pertanian	16. Pembinaan kelompok / peserta lomba	Input : Dana Output : Terlaksananya seleksi dan pematapan kelompok calon peserta lomba : - Inbudkan kerapu - Kontes ternak - KUB hasil perikanan Outcame : - Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan manajemen usaha - Diperoleh calon peserta lomba baik tingkat nasional maupun provinsi	Rp.1.000 Kali / klp Kali / kip Kali / k : % Klp / org	- 10 / 1 30 / 6 6 / 1 60 2 / 7	- 2 / 80 1 / 40 2 / 80 60 2 / 7	- 100 100 100 100 100	
	17. Pembinaan ASPELA	Input : Dana Output : Terlaksanya pembinaan kepada pengurus ASPELA Outcame : Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan manajemen usaha	Rp. 1.000 Klp %	- 8 30	- 8 30	- 100 100	
2. Pengembangan usahaPertanian	18. Pembinaan usaha kemitraan unggas	Input : Dana Output : Terlaksanya pembinaan usaha Outcame : Peningkatan usaha	Rp.1.000 kip %	- 18 25	- 18 25	- 100 100	
1. Pengembangan pertanian rakyat terpadu	19. Pinjaman modal ASPELA	Input : Tersedianya pinjaman modal Output : Terealisasi pinjaman modal kepada ASPELA Outcame : Menunjang kegiatan aspela dalam usaha pembelian ikan	Rp. 1.000 Rp. 1.000 %	375.000 375.000 10	375.000 375.000 10	100 100 100	

PKK 7.

1	2	3	4	5	6	7	8
	20. Pinjaman modal TPI	Input : Tersedianya pinjaman modal TPI	Rp. 1.000	350.000	350.000	100	
		Output : Terealisasinya pinjaman modal kepada TPI	Rp. 1.000	350.000	350.000	100	
		Outcame : Menunjang kegiatan TPI dalam usaha peletangan ikan	%	30	30	100	
	21. Pinjaman pengelolaan sapi hibah	Input : Tersedianya dana pengelolaan sapi hibah	Rp. 1.000	135.000	135.000	100	
		Output : Terealisasinya dana untuk modal dan pelatihan teknis - modal kerja	Rp. 1.000	60.000	60.000	100	
		- pelatihan	Rp. 1.000	75.000	75.000	100	
		Outcame : - kelancaran pelaksanaan usaha	%	50	50	100	
		- meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan manajemen usaha	%	30	30	100	
3. Pengembangan sarana dan prasarana	22. Rehabilitasi dermaga weru	Input : Tersedianya dana untuk rehabilitasi dermaga weru	Rp. 1.000	100.000	100.000 10.000	100	APBD Swadaya
		Output : Terlaksananya rehabilitasi dermaga weru	Unit M	1 30	1 30	100 100	
		Outcame : - Tersedianya tempur sandar perahu nelayan yang representatif	%	60	60	100	
		- Kelancaran pengangkutan ikan	%	50	50	100	

PKK 8.

1	2	3	4	5	6	7	8
	23. Bantuan peralatan TPI Kranji	Input : Tersedianya dana bantuan peralatan TPI Kranji Output : Terlaksananya peralatan TPI Kranji Outcame : Meningkatkan pelaksanaan pelelangan	Rp.1.000 Paket %	8.000 1 60	8.000 1 60	100 100 100	
	24. Pembangunan saluran air TPI Brondong	Input : Tersedianya dana untuk pembangunan saluran air Output : - Terlaksananya pembangunan gedung TPI Brondong Outcame : - Peningkatan pelayanan pelelangan ikan di TPI Brondong	Rp.1.000 Unit %	75.000 1 70	75.000 1 70	100 100 100	
	25. Pengadaan timbangan ikan	Input : Tersedianya dana Output : Terlaksananya pembelian timbangan TPI Outcame : Peningkatan pelayanan pelelangan ikan	Rp.1.000 Unit %	50.000 4 75	50.000 4 75	100 100 100	
2. Pengembangan usaha pertanian	26. PEMP	Input : Tersedianya dana penguatan modal dan peralatan Output : Terealisasinya penguatan modal dan peralatan penunjang kegiatan swamitramina Outcame : Meningkatkan akses pemberian pinjaman pada masyarakat pesisir	Rp.1.000 Rp. 1.000 %	1.520.000 1.520.000 130	1.520.000 1.520.000 130	100 100 144	

PKK 9.

1	2	3	4	5	6	7	8
	27. Gardu taskin (budidaya kambing)	Input : Tersedianya dana penguatan modal dan peralatan Output : Terealisasinya penguatan modal dan peralatan penunjang kegiatan swamitramina Outcame : Meningkatkan akses pemberian pinjaman pada masyarakat pesisir	Rp.1.000 Ekor %	10.900 20 15	10.900 20 15	100 100 100	
1. Pengembangan pertanian rakyat terpadu	28. Kaji terap amoniasi pakan jerami	Input : Dana Output : - Peningkatan adopsi teknologi pembuatan pakan sapi Outcame : - Peningkatan ketrampilan kelompok	Rp.1.000 Klp %	- 10 30	- 10 30	- 100 100	
	29. demplot budidaya ayam buras	Input : Tersedianya dana demplot ayam Output : - Terlaksananya demplotr Outcame : - Peningkatan teknologi baru	Rp.1.000 Unit %	30.000 3 15	30.000 3 15	100 100 100	
	30. Bantuan Dana operasional HNSI dan RN	Input : Dana Output : - Terlaksananya kegiatan HNSI dan RN Outcame : - Peneguatan kelembagaan	Dana % %	42.000 100 30	42.000 100 30	100 100 30	

PENGUKURAN CAPAIAN SASARAN TAHUN 2005

DINAS PERIKANAN KELAUTAN DAN PETERNAKAN

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Terwujudnya peningkatan produksi komoditas unggulan perikanan, kelautan dan peternakan	Presentase peningkatan produksi - Perikanan Tangkap - Perikanan Budidaya - Hasil Perikanan - Hasil Ternak : • Daging • Telur	2 % 2 % 0,2 - 1 % 1 % 0,2 %	(4,9) (11,3) - 0,12 (1,6)	(6,8) (13,03) - (6,8) (1,87)	
2. Terwujudnya peningkatan populasi ternak	Presentase peningkatan populasi ternak - Ternak Besar - Ternak Kecil - Unggas	1 % 0,2 % 0,4	2,54 (1,2) (1,88)	3,5 (1,02) (1,48)	
3. Terwujudnya peningkatan kemampuan aparatur Dinas PKP dalam rangka pelayanan prima dan transfer teknologi	1. Jumlah pelayanan perijinan dalam 1 tahun - ijin usaha perikanan - ijin RPH dan lainnya 2. Jumlah Pembinaan teknis - Perikanan tangkap - Perikanan budidaya - Peternakan - Hasil Perikanan - Hasil Ternak	100 buah / th 2 buah / th 36 kali / th 34 kali / th 20 kali / th 5 kali / th 5 kali / th	324 buah / th 1 buah / th 36 kali / th 34 kali / th 20 kali / th 5 kali / th 7 kali / th	324 50 100 100 100 100 140	
4. Terwujudnya kelompok pembudidaya ikan, nelayan dan peternak yang taat, mandiri dan berdaya saing	Jumlah kelompok terwujud : - Pembudidaya ikan - Nelayan - Peternak	30 klp 14 klp 10 klp	45 klp 14 klp 10 klp	150 100 100	

PPS. 2.

1	2	3	4	5	6
5. Terbentuknya usaha kemitraan di bidang perikanan dan peternakan	Jumlah kelompok usaha kemitraan : - Pembudidaya ikan - Nelayan - Peternak Jumlah Asosiasi : - Perikanan - Peternakan	3 klp 3 klp 10 klp 3 asosiasi 2 asosiasi	2 klp 3 klp 8 klp 2 asosiasi 1 asosiasi	60 100 80 66,5 50	
6. Terwujudnya peningkatan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dalam bidang perikanan, kelautan dan peternakan	Prosentase peningkatan lapangan kerja bidang perikanan, kelautan dan peternakan	1 – 2 %	1 – 2 %	100	
7. Terwujudnya peningkatan pendapatan	Prosentase peningkatan pendapatan : - Perikanan tangkap (nelayan) - Perikanan budidaya (pembudidaya ikan) - Peternakan	1,5 % / th 2 % / th 2 % / th	(1,5) (5) 6,5	(100) (250) 330	
8. Terwujudnya inovasi teknologi ramah lingkungan dalam usaha perikanan kelautan dan peternakan	Jumlah pelaksanaan kaji terap : - Peternakan Jumlah pelaksanaan kegiatan Demplot - Peternakan	2 kali 5 unit	1 kali 3 unit	50 60	

Lampiran 6.

PRESTASI DAN PENGHARGAAN YANG DICAPAI TAHUN 2005

I. BIDANG PETERNAKAN

Dalam rangka lomba kontes ternak tingkat nasional pada Pekan Peternakan Unggulan Nasional (PPUN) Tahun 2005 pada tanggal 26 s/d 30 September 2005 di Pandaan, Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur yakni ;

- a. Juara I (pertama) Sapi PO Jantan
- b. Juara I (pertama) Sapi PO Kereman
- c. Juara III (ketiga) Sapi PO Induk
- d. Juara III (ketiga) Sapi PO jantan

Keterangan :

- a. Juara I Sapi PO jantan
Nama Pemilik : Matahan
Alamat : Desa Sedayu Lawas, Brondong
- b. Juara I Sapi PO Kereman
Nama Pemilik : Rasmuji
Alamat : Desa Sedayu Lawas, Brondong
- c. Juara III Sapi PO Induk
Nama Pemilik : H. Sabar
Alamat : Desa Banjarwati, Paciran
- d. Juara IV Sapi PO Jantan
Nama Pemilik : Muslim
Alamat : Desa Tebluru, Solokuro

II. BIDANG PERIKANAN

- Juara III KUB Tingkat Propinsi Jawa Timur untuk KUB. Putri Samudra Desa Tunggul Kecamatan Paciran
- Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) untuk masyarakat pesisir dengan berdirinya Swamitra Mina
- Lomba Tingkat Nasional antar kelompok Intensifikasi Pembudidaya Kerapu Tahun 2005, yang penilaiannya dilaksanakan pada tanggal 27 September 2005 untuk Kelompok Tani Bhakti Usaha II Desa Labuhan Kecamatan Brondong kabupaten Lamongan

Lampiran 7.

DATA PERKEMBANGAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN

Tabel 1. Peningkatan Produksi Perikanan dari Peternakan Tahun 2004 - 2005

No	Komponen	Tahun		Jumlah Kenaikan	%
		2004 (ton)	2005 (ton)		
1.	Perikanan				
	- Tangkap di laut	39.934	37.937	(1.997)	(5)
	- Perairan Umum	2.227	2.116	(111)	(4,98)
	- Budidaya	29.597	26.254	(3.343)	(11,29)
2.	Peternakan				
	- Daging	7.757,213	7.766,947	9.734	0,125
	- Telur	372,888	366,378	(6.510)	(1,74)

Tabel 2. Perkembangan Populasi Ternak Tahun 2004 s/d 2005

No	Komoditi	Tahun		Jumlah Kenaikan	%
		2004 (ekor)	2005 (ekor)		
1.	Sapi Potong	40.339	41.778	1.439	3,5
2.	Sapi Perah	6	6	0	0
3.	Kerbau	510	540	30	5,8
4.	Kuda	125	120	(5)	(4)
5.	Kambing	40.404	41.249	845	2,09
6.	Domba	32.767	31.176	(1.591)	(4,8)
7.	Ayam Ras Petelur	21.655	21.000	(655)	(3,02)
8.	Ayam Ras Pedaging	815.091	814.800	(291)	(0,03)
9.	Buras	486.218	466.918	(19.300)	(3,9)
10	Iak	44.364	44.260	(104)	(0,23)

Tabel 3. Perkembangan Tingkat Konsumsi Tahun 2004 s/d 2005

No	Komoditi	Tahun		Kg/ kapita/Tahun	
		2004	2005	Jumlah Kenaikan	%
1.	Ikan	19,83	19,92	0,09	0,45
2.	Daging	6,07	6,09	0,02	0,33
3	Telur	0,29	0,29	0,0	(0)

Tabel 4. Perkembangan Tenaga Kerja Usaha Perikanan dan Peternakan Kab. Lamongan Tahun 2004 s/d 2005

No	Komponen	Tahun		Jumlah Kenaikan	%
		2004	2005		
1.	Pembudidaya Ikan	31.887	31.930	63	0,2
2.	Nelayan	23.186	23.314	128	0,5
3.	Pengolah	435	440	5	1,149
4.	Peternak	116.960	125.126	8.166	6,9

Tabel 5. Peningkatan Pendapatan Tahun 2004 s/d 2005

No	Komponen	Tahun		Jumlah Kenaikan	%
		2004	2005		
1.	Pembudidaya Ikar.	2.437.289	2.435.356	(1.933)	(0,08)
2.	Nelayan	7.482.260	7.108.147	(374.133)	(5)
3.	Peternak	1.345.150	1.435.145	89.985	6,6